

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif menggunakan data dalam bentuk angka, atau data yang diangkakan (*skoring*). Penelitian kuantitatif yang menggunakan perhitungan angka berguna untuk memperoleh sebuah informasi mengenai topik yang akan dibahas. Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji apakah ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar statistika pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

#### 3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

##### 3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dari penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Kedua variabel tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel tergantung (y) : Prestasi Belajar Statistika
2. Variabel bebas (x) : Minat Belajar Statistika

##### 3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Statistika

Prestasi belajar statistika adalah tingkat pencapaian ilmu pengetahuan akademik dari hasil belajar dalam jangka waktu tertentu yang melibatkan kemampuan fisik, pikiran dan mental dimana dalam proses kegiatan belajar

membahas mengenai pengumpulan data, menganalisis data, menarik kesimpulan berdasarkan fakta dari suatu persoalan yang luas. Tinggi rendahnya prestasi belajar statistika dilihat dari nilai matakuliah statistika yang diperoleh. Semakin tinggi nilai statistika yang didapatkan maka semakin tinggi prestasi belajar statistika pada mahasiswa.

Pada penelitian ini Prestasi belajar statistika diungkap dengan menggunakan nilai prestasi belajar statistika yang didapatkan dari dosen pengampu matakuliah statistika atas izin dari Dekan Fakultas Psikologi dimana nilai prestasi belajar statistika diperoleh dari perpaduan antara nilai tugas, UTS, dan UAS yang kemudian dimunculkan dalam bentuk angka.

## 2. Minat Belajar Statistika

Minat belajar statistika merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan pembelajaran statistika yang mempelajari tentang pengumpulan data, pengolahan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari hasil data penelitian tanpa dorongan dari siapapun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini minat belajar diungkap menggunakan skala minat belajar yang terdiri dari 6 indikator yaitu : (1) ketertarikan belajar, (2) perhatian belajar, (3) motivasi, (4) pengetahuan, dan (5) keingintahuan (6) kebutuhan. Semakin tinggi skor skala minat belajar, maka akan semakin tinggi pula minat belajar dari mahasiswa, begitu pula sebaliknya.

## 3.3 Subjek Penelitian

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti

dan akan dipelajari kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah mengambil matakuliah statistika.

### **3.3.2 Teknik pengambilan Sampel**

Teknik yang akan digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, dimana siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang ditemui cocok dengan sumber data (Sugiono, 2016).

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Nilai Prestasi Belajar Statistika**

Nilai prestasi belajar statistika akan ditunjukkan dari hasil nilai tugas, UTS, dan UAS yang didapatkan dari dosen pengampu matakuliah statistika angkatan 2016.

#### **2. Skala Minat Belajar**

Skala minat belajar digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya minat belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unika angkatan 2016. Dasar penyusunan skala adalah dari indikator minat belajar yaitu :

- a. Ketertarikan Belajar
- b. Perhatian Belajar
- c. Motivasi
- d. Pengetahuan
- e. Keingintahuan
- f. Kebutuhan

3. Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Minat Belajar

| No | Indikator            | Pernyataan |             | Jumlah |
|----|----------------------|------------|-------------|--------|
|    |                      | Favorable  | Unfavorable |        |
| 1  | Ketertarikan belajar | 3          | 3           | 6      |
| 2  | Perhatian belajar    | 3          | 3           | 6      |
| 3  | Motivasi             | 3          | 3           | 6      |
| 4  | Pengetahuan          | 3          | 3           | 6      |
| 5  | Keingintahuan        | 3          | 3           | 6      |
| 6  | Kebutuhan            | 3          | 3           | 6      |
|    | Jumlah               | 18         | 18          | 36     |

Pernyataan terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung objek (*unfavorable*). Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian sesuai dengan perasaan atau kondisi yang sedang dialami. Empat alternatif jawaban meliputi ; sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Setiap alternatif jawaban subjek masing-masing akan diberikan skor sesuai dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan *favorable*, jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 4, jawaban sesuai (S) diberi skor 3, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 3, jawaban sesuai (S) diberi skor 2, dan jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 1.

### 3.4.2 Keabsahan Data

#### 1. Validitas Item Alat Ukur

Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen pengukur mempunyai validitas yang tinggi apabila menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang

sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2001). Pengertian validitas sangat erat kaitannya dengan masalah tujuan pengukuran. Uji validitas sangat diperlukan untuk mengetahui apakah skala yang digunakan untuk mengukur mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran. Pengolahan data dilakukan dengan dua proses. Proses yang pertama dengan cara menghitung korelasi antara skor (X) dengan skor (Y) menggunakan *product moment* dari Pearson. Namun, karena adanya kelebihan bobot, maka akan dilakukan proses perhitungan kedua dengan rumus korelasi *Part Whole*.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2001). Secara sederhana, reliabilitas (*reliability*) merupakan hal yang tahan uji atau dapat dipercaya. Suatu alat dapat dikatakan reliabel apabila memiliki konsistensi atau keajegan hasil Syah (2014). Data yang tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak dapat dipercaya karena data tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

## 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mencari hubungan positif antara minat belajar statistika dengan prestasi belajar statistika menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson untuk menguji hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar statistika pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.